

PENGARUH LINGKUNGAN KELUARGA DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 2 SIAK HULU

Rani¹, Zakir Has²

¹Universitas Islam Riau, ranranipuspita04@gmail.com

²Universitas Islam Riau, zakirhas@edu.uir.ac.id

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Siak Hulu dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Adapun jumlah populasi pada penelitian ini 209 orang siswa dengan jumlah sampel 137 orang siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Siak Hulu. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang diolah dengan menggunakan IBM SPSS for Windows. Teknik menentukan sampel menggunakan teknik *Simple Random*. Uji instrumen yang dilakukan yaitu: Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Multikolinearitas, Analisis Deskriptif, Regresi Linier Berganda, Uji T, Uji F, dan Uji Koefisien Determinasi. Hasil penelitian pada uji korelasi menunjukkan bahwa nilai f hitung sebesar 11,567 dengan nilai f tabel adalah 3,06. Sehingga nilai f hitung besar dari f tabel atau $11,567 > 3,06$. Dengan tingkat signifikan 0,00 kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X1) dan motivasi belajar (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa pada SMA Negeri 2 Siak Hulu. Koefisien determinasi terdapat pada nilai adjusted r square sebesar 0,134. Hal ini berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 13,4 % sisanya 86,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas di dalam penelitian ini.

Kata Kunci: *Lingkungan Keluarga, Motivasi Belajar, dan Hasil Belajar*

Abstract

This research was conducted at SMA Negeri 2 Siak Hulu with the aim of knowing the effect of family environment and learning motivation on learning outcomes in the economics subject of class XI IPS students at SMA Negeri 2 Siak Hulu. The total population in this study was 209 students with a total sample of 137 students in class XI IPS at SMA Negeri 2 Siak Hulu. Data collection techniques in this study used questionnaires which were processed using IBM SPSS for Windows. The technique of determining the sample uses the *Random Sample* technique. The instrument tests carried out were. Validity Test, Normality Test, Homogeneity Test, Multicollinearity Test, Descriptive Analysis, Multiple Linear Regression, T Test, F Test, and Coefficient of Determination Test. The results of the research on the correlation test showed that the calculated f value was 11.567 with the f table value being 3.06. So that the calculated f value is large from the f table $11.567 > 3.06$. With a significant level of 0.00 less than 0.05, H_0 is rejected and H_3 is accepted. It can be concluded that family environment variables (X1) and learning motivation (X2) together have a significant effect on student learning outcomes at SMA Negeri 2 Siak Hulu. The coefficient of determination is found in the adjusted r square value of 0.134. This means that the ability of the independent variables to explain the dependent variable is 13.4% the remaining 86.6% is explained by other variables not discussed in this study.

Keywords: *Family Environment, Learning Motivation, and Learning Outcomes*

✉ Corresponding author: ranranipuspita04@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dan utama di era globalisasi pada saat ini. Pendidikan dalam Undang-Undang No 20. Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan kemampuannya agar mempunyai kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang dibutuhkan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Pendidikan disini tidak terlepas dari kegiatan belajar dan mengajar. Secara keseluruhan pada proses pendidikan, kegiatan belajar dan mengajar merupakan kegiatan yang paling utama. Dalam hal ini artinya bahwa keberhasilan dari tujuan pendidikan yang dicapai tersebut sangat tergantung pada bagaimana proses belajar yang peserta didik alami saat berada di sekolah ataupun di lingkungan rumah serta keluarganya sendiri (Syah, 2016:87). Menurut Ahmadi dan Supriyono (2013:128) belajar adalah proses usaha individu untuk mencapai perubahan baru dalam tingkah laku secara keseluruhan sebagai hasil dari pengalaman berinteraksi dengan lingkungan.

Keberhasilan pada proses pembelajaran dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa (Sri Ningsih dkk, 2019:44). Dimiyati (2006:243) berpendapat hasil belajar adalah tingkatan pencapaian dari perolehan hasil yang peserta didik dapatkan setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, dalam hal ini tingkat keberhasilan tersebut dilihat dari skala nilai berupa huruf atau kata atau juga digambarkan dalam bentuk angka.

Pencapaian hasil belajar yang baik oleh peserta didik tersebut tidak lepas dari beberapa faktor yang mempengaruhinya.

Menurut Dalyono (2005:55) berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal ini yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, salah satunya seperti motivasi belajar yang berupa dorongan yang ada didalam diri peserta didik agar melakukan aktivitas pembelajaran. Kemudian faktor eksternal ini yaitu faktor yang berasal dari luar diri peserta didik, salah satunya seperti lingkungan keluarga.

Hasbullah (2012:38) lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling utama untuk anak, dimana pada lingkungan keluarga ini anak menerima pendidikan serta bimbingan untuk pertama kalinya sehingga disebut sebagai lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga. Selain faktor eksternal, hasil belajar juga dipengaruhi oleh faktor internal salah satunya adalah motivasi.

Sadirman (2012:82) berpendapat motivasi belajar adalah dorongan yang dapat menjadi penerak dalam diri peserta didik agar terciptanya aktivitas belajar, menjamin keberlangsungan dari aktivitas belajar serta memberikan arah aktivitas belajar, dengan begitu dapat mencapai tujuannya dalam belajar. Motivasi berperan penting dalam belajar karena merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan seseorang dalam belajar. Menurut Djamarah (2011:148) motivasi sangat diperlukan dalam proses belajar, sebab seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajarnya.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 2 Siak Hulu, menunjukkan bahwa sebagian besar siswa tinggal dengan orang tuanya. Namun siswa yang tinggal dengan orang tua tersebut, tidak menjamin memperoleh hasil belajar yang optimal. Sebagian siswa mempunyai kendala

dalam belajar dikarenakan kurangnya lingkungan keluarga yang mendukung siswa dalam proses belajar di rumah maupun disekolah. Selain itu motivasi belajar siswa masih tergolong rendah, hal ini dapat dilihat dari kesadaran siswa serta kesiapannya untuk belajar masih kurang. Dimana selama kegiatan pembelajaran berlangsung, ada beberapa siswa yang tidak memperhatikan dan mendengarkan guru ketika guru sedang memberikan pembelajaran. Beberapa siswa terlihat melamun dan jenuh serta menunjukkan sikap yang kurang semangat dan kurang antusiasnya dalam mengikuti pembelajaran ekonomi.

Berdasarkan observasi dan data yang diperoleh pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu, menunjukkan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi masih dalam kategori cukup. Hal ini terbukti dari hasil nilai ulangan harian pada mata pelajaran ekonomi masih terdapat banyak siswa yang nilainya pas KKM dan terletak dibawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Dimana KKM pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu KKM nya adalah 78.

Beberapa peneliti terdahulu yang telah melakukan penelitian tentang pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa antara lain penelitian yang dilakukan oleh Dhita Paramita Pratiwi (2018) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamonga nmenunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan. Penelitian Husnan Jamil dan Fefri Indra Azzra (2014) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi

Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan menunjukkan bahwa adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis korelasi. Penelitian korelasi ini yaitu suatu penelitian yang dilaksanakan untuk menemukan dan mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih (Arikunto, 2006:270). Yang mana pada hal ini peneliti akan mendeskripsikan antara variabel bebas lingkungan keluarga dan motivasi belajar terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siswa. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif asosiatif. Penelitian dengan kuantitatif asosiatif tujuannya untuk mengetahui hubungan dan pengaruh dari dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013:59). Sehingga dalam penelitian ini dapat mengetahui pengaruh variabel (X) Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap (Y) Hasil Belajar siswa.

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 2 Siak Hulu yang berjumlah 209 orang yang tersebar di enam kelas yaitu:

Tabel 1 Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa
1	XI IPS 1	34
2	XI IPS 2	34
3	XI IPS 3	35
4	XI IPS 4	35
5	XI IPS 5	36

6	XI IPS 6	35
Jumlah		209

Sumber: data olahan, 2023

Dalam penelitian ini peneliti menentukan sampel dengan menggunakan teknik *Sampel Random*. Teknik sampel random ini yaitu pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2017:82). Sampel pada penelitian ini berjumlah 137 orang.

Dalam penelitian ini variabel-variabel yang akan diteliti yaitu:

1. Variabel bebas (Variabel Independen) terdiri dari: Lingkungan keluarga merupakan variabel X1 dan Motivasi belajar merupakan variabel X2.
2. Variabel terikat (Variabel Dependen) terdiri dari : Hasil belajar merupakan variabel Y.

Instrumen yang digunakan pada penelitian dengan menggunakan angket atau skala likert yang berguna untuk mengukur tentang lingkungan keluarga, motivasi belajar, dan hasil belajar siswa. Data yang diperlukan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu kuesioner (angket) dan dokumentasi.

Adapun kisi-kisi angket yang dipaparkan berupa indikator-indikator yang ada pada angket meliputi lingkungan keluarga dan motivasi belajar sebagai berikut:

Tabel 2 Kisi-Kisi Angket Penelitian

Variabel	Indikator	Item	Jumlah Item
Lingkungan Keluarga (X1)	1. Cara orang tua mendidik.	1*,2*	2
	2. Relasi antar anggota keluarga.	3,4	2
	3. Suasana rumah.	5,6	2
	4. Keadaan Ekonomi keluarga.	7,8	2
	5. Perhatian orang tua.	9,10	2
	6. Latar belakang kebudayaan.	11,12	2
Motivasi Belajar (X2)	1. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil.	13,14	2
	2. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.	15,16	2
	3. Adanya harapan dan cita-cita masa depan.	17,18	2
	4. Adanya penghargaan dalam belajar.	19,20	2
	5. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.	21,22	2

	6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.	23,24	2
--	---	-------	---

Sumber: Data Olahan, 2023

Nb (*) adalah pernyataan negative

Pengujian yang digunakan terdiri dari : uji instrumen, uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik (uji normalitas uji homogenitas dan uji multikolinearitas). Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Kemudian pada penelitian ini dilakukan regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui hubungan signifikansi antara variabel “X” dengan variabel “Y” dalam hipotesis ketiga dan menghitung besarnya hubungan yang dimiliki antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Pada penelitian ini juga dilakukan uji hipotesis yang terdiri dari uji T, uji F, uji koefisien determinasi.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas

Validitas merupakan taraf ketepatan untuk menentukan apa yang akan dihitung. Dalam penelitian hasil analisis memperoleh nilai korelasi antar skor item dengan skor total. Nilai ini dibandingkan dengan nilai r pada tabel (r_{tabel}) pada taraf signifikansi 0,05 dengan jumlah 30 responden pada siswa kelas XI MIPA di SMAN 2 Siak Hulu, sehingga r_{tabel} 0,361. Ketentuannya jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka angket yang dibagikan valid, jika

$r_{hitung} < r_{tabel}$, maka dari itu angket yang dibagikan tidak valid. Hasil dari uji validitas untuk masing-masing variabel yang berdasarkan data tersebut dilakukan uji korelasi dengan memperoleh hasil sebagai berikut:

1. Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Tabel 3 Uji Validitas Variabel Lingkungan Keluarga (X1)

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item.1	0,370	0,361	Valid
Item.2	0,497	0,361	Valid
Item.3	0,479	0,361	Valid
Item.4	0,708	0,361	Valid
Item.5	0,703	0,361	Valid
Item.6	0,680	0,361	Valid
Item.7	0,584	0,361	Valid
Item.8	0,551	0,361	Valid
Item.9	0,759	0,361	Valid
Item.10	0,646	0,361	Valid
Item.11	0,726	0,361	Valid
Item.12	0,394	0,361	Valid

Sumber, hasil SPSS versi 20

Tabel diatas memperlihatkan nilai r hitung untuk tiap-tiap butir pernyataan pada variabel lingkungan keluarga (>) lebih besar dari rtabel (0,361). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data sudah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (valid).

2. Uji Validitas Motivasi Belajar (X2)

Tabel 4 Uji Validitas Variabel Motivasi Belajar (X2)

Item Pernyataan	Rhitung	Rtabel	Keterangan
Item.13	0,375	0,361	Valid
Item.14	0,522	0,361	Valid
Item.15	0,379	0,361	Valid
Item.16	0,682	0,361	Valid

Item.17	0,493	0,361	Valid
Item.18	0,520	0,361	Valid
Item.19	0,683	0,361	Valid
Item.20	0,771	0,361	Valid
Item.21	0,519	0,361	Valid
Item.22	0,582	0,361	Valid
Item.23	0,364	0,361	Valid
Item.24	0,485	0,361	Valid

Sumber, hasil SPSS versi 20

Tabel diatas memperlihatkan nilai r hitung untuk tiap-tiap butir pernyataan pada variabel motivasi belajar (>) lebih besar dari rtabel(0,361). Sehingga diperoleh kesimpulan bahwa data sudah sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya (valid).

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menggunakan teknik *Cronbach's Alpha*. Hasil dari uji reliabilitas pada setiap variabel dapat dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Lingkungan Keluarga	0,824	Reliabel
Motivasi Belajar	0,772	Reliabel

Sumber, hasil SPSS versi 20

Tabel diatas diketahui hasil uji reliabilitas tersebut memperlihatkan variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar lebih besar dari 0,60 maka dari itu bisa dikatakan semua item pernyataan pada setiap variabel tersebut layak digunakan sebagai perhitungan (alat ukur).

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *One Sampel Kolmogrov-Smirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang akan dianalisis berdistribusi normal

atau tidak. Pengambilan keputusan apakah data berdistribusi normal atau tidak yaitu dilihat dari jika hasil analisis yang menunjukkan nilai *Assymp.sig* > 0,05 ,maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai *Assymp.sig* < 0,05 ,maka data tidak berdistribusi normal. Untuk mengetahui normalitas data pada penelitian ini bisa dilihat pada tabel dibawah:

Tabel 6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		137
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	7.17076237
Most Extreme Differences	Absolute Positive	.081
	Negative	-.075
Kolmogorov-Smirnov Z		.949
Asymp. Sig. (2-tailed)		.328

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel diatas terlihat hasil dari nilai *Assymp.sig* pada penelitian ini sebesar 0,328 yang artinya > 0,05. Maka bisa dikatakan data pada penelitian ini berdistribusi normal.

Uji Homogenitas

Dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi yaitu $\alpha = 0,05$. Uji homogenitas dibantu dengan SPSS dengan tolak ukur pengambilan keputusan jika *F* hitung lebih besar dari *F* tabel maka varians dalam penelitian ini sama (homogen). Sedangkan jika *F* hitung lebih kecil dari *F* tabel maka varian dalam penelitian ini tidak sama atau tidak homogen.

Tabel 7 Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Lingkungan Keluarga Motivasi Belajar	1.630	5	131	.156
	2.085	5	131	.071

Berdasarkan tabel tersebut terlihat bahwa nilai signifikansi variabel lingkungan keluarga dan motivasi belajar adalah sebesar 0,156 dan 0,071. Karena nilai sig > 0,05 maka dapat diambil kesimpulan bahwa varian data lingkungan keluarga dan motivasi belajar pada siswa kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu adalah sama (homogen).

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk menguji apakah model regresi menemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik tidak akan terjadi multikolinearitas. Apabila nilai toleransi > 0,1 dan VIF < 10 maka tidak terjadi gangguan multikolinearitas. Berikut data dari penelitiannya:

Tabel 8 Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Beta	Tolerance
1 (Constant)	35.061	7.960		4.405	.000		

Lingkungan Keluarga (X1)	.355	.141	.212	2.514	.013	.892	1.121
Motivasi Belajar (X2)	.508	.167	.257	3.047	.003	.892	1.121

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber, data primer tahun 2022 olahan SPSS versi 20

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa nilai toleransi lingkungan keluarga (X1) sebesar 0,892 > 0,1 dan nilai toleransi motivasi belajar (X2) sebesar 0,892 > 0,01 dan nilai VIF lingkungan keluarga (X1) sebesar 1.121 < 10 dan nilai VIF motivasi belajar (X2) sebesar 1.121 < 10, ini artinya tidak terjadi gangguan multikolinearitas.

Regresi Linier Berganda

Tabel 9 Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	35.061	7.960		4.405	.000
1 Lingkungan Keluarga (X1)	.355	.141	.212	2.514	.013
Motivasi Belajar (X2)	.508	.167	.257	3.047	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber, hasil SPSS versi 20

Berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS versi 20, maka diperoleh hasil persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 35.061 + 0,355X_1 + 0,508X_2$$

Persamaan regresi diatas memperlihatkan hubungan antara variabel *Independent* dengan variabel *Dependent* secara parsial, dari persamaan tersebut dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta adalah 35.061, menyatakan bahwa lingkungan keluarga (X_1) dan motivasi belajar (X_2) bernilai konstant sehingga variable Hasil Belajar (Y) yang diperoleh masih tetap yaitu sebesar 35.061.
2. Koefisien regresi lingkungan keluarga (X_1) bernilai positif sebesar 0,355, artinya apabila variabel lingkungan keluarga (X_1) mengalami peningkatan sebesar 1 maka hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 2 Siak Hulu meningkat sebesar 0,355. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) berkontribusi positif terhadap hasil belajar, maka makin tinggi tingkat lingkungan keluarga pada SMAN 2 Siak Hulu, maka makin tinggi juga tingkat hasil belajar siswa pada siswa SMAN 2 Siak Hulu.
3. Selanjutnya untuk koefisien regresi motivasi belajar (X_2) adalah 0,508, artinya apabila variabel motivasi belajar (X_2) mengalami peningkatan sebesar 1 maka hasil belajar (Y) siswa kelas XI IPS SMAN 2 Siak Hulu meningkat sebesar 0,508. Hal ini memperlihatkan bahwa variabel motivasi belajar (X_2) berkontribusi positif terhadap hasil belajar, maka makin tinggi motivasi belajar siswa pada SMAN 2 Siak Hulu, maka makin tinggi juga hasil belajar siswa pada SMAN 2 Siak Hulu.

Uji T

Uji t digunakan untuk menunjukkan besarnya pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan signifikasi pada masing-masing variabel bebas dengan taraf signifikasi < 0,05. Uji t yang dilakukan dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 10 Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	35.061	7.960		4.405	.000
1 Lingkungan Keluarga (X_1)	.355	.141	.212	2.514	.013
Motivasi Belajar (X_2)	.508	.167	.257	3.047	.003

a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)

Sumber, hasil SPSS versi 20

Pada tabel diatas dapat dilihat pada kolom t dan sig maka dapat diambil kesimpulannya yaitu:

1. Pengaruh variabel lingkungan keluarga terhadap hasil belajar (H_1)

Berdasarkan tabel tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada SMAN 2 Siak Hulu. Hal tersebut terlihat pada signifikansi lingkungan keluarga (X_1) $0,013 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Maka hipotesis menyatakan lingkungan keluarga berpengaruh

terhadap hasil belajar pada SMAN 2 Siak Hulu secara parsial diterima.

Selanjutnya apabila dilihat dari nilai t tabel maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 ; df = n-k-1$$

$$\alpha = 0,05 (0,05/2 ; 137-2-1) = 0,025 ; 134 = 1.97783$$

Dari persamaan tersebut disimpulkan bahwa nilai t hitung > t tabel (2.514 > 1.97783), maka H₀ ditolak dan H₁ diterima. Maka hipotesis berbunyi lingkungan keluarga memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada SMAN 2 Siak Hulu secara parsial diterima.

2. Pengaruh variabel motivasi belajar terhadap hasil belajar (H₂)

berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa variabel motivasi belajar (X₂) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar pada SMAN 2 Siak Hulu. Hal tersebut terlihat dari signifikan motivasi belajar (X₂) 0,003 < 0,05 , maka H₀ditolak dan H₂ diterima. Maka hipotesis menyatakan motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pada SMAN 2 Siak Hulu secara parsial diterima.

Selanjutnya apabila dilihat dari nilai t_{tabel} maka diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$t \text{ tabel} = \alpha/2 ; df = n-k-1$$

$$\alpha = 0,05 (0,05/2 ; 137-2-1) = 0,025 ; 134 = 1.97783$$

Dari persamaan tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar dari pada t_{tabel} (3.047 > 1.97783), maka H₀ ditolak dan H₂ diterima. Maka hipotesis berbunyi motivasi belajar memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada SMAN 2 Siak Hulu secara parsial diterima.

Uji F

Uji F ini menentukan apakah variabel *independed* yaitu lingkungan keluarga (X₁)

dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel *dependent* yaitu hasil belajar (Y). Uji ini dapat memudahkan untuk menilai, dengan cara bandingkan nilai F_{hitung} > F_{tabel} ,dengan melihat nilai F_{tabel}, $\alpha = 5\% = df(n1)=(k-1)$ dan $df(n2)= (n-k)$, $df=(3-1);(137-2)=2;135= 3.06$ dengan tingkat kesalahan 5%. Uji F dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 11 Hasil Uji F

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1207.268	2	603.634	11.567	.000 ^b
Residual	6993.097	134	52.187		
Total	8200.365	136			

- a. Dependent Variable: Hasil Belajar (Y)
- b. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X₂), Lingkungan Keluarga (X₁)

Sumber, hasil SPSS versi 20

Berdasarkan hasil pengujian pada tabel diatas dapat diketahui nilai F_{hitung} sebesar 11,567 dengan nilai F_{tabel} adalah 3,06 sehingga nilai F_{hitung} > F_{tabel} atau 11,567 > 3,06, dengan tingkat signifikan 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak dan H₃ diterima, dapat diambil kesimpulan bahwa variabel lingkungan keluarga (X₁) dan motivasi belajar (X₂) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada SMAN 2 Siak Hulu.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) berguna untuk dapat mengetahui seberapa besar kontribusi variabel bebas (X) terhadap terikat(Y). Maka terlihat variabel bebas (X) memiliki pengaruh yang dominan terhadap variabel terikat (Y). Berikut hasil dari uji koefisien determinasi pada penelitian ini:

Tabel 12 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.384 ^a	.147	.134	7.224

a. Predictors: (Constant), Motivasi Belajar (X2), Lingkungan Keluarga (X1)
 Sumber, hasil SPSS versi 20

Pada tabel tersebut terlihat bahwa nilai koefisien determinasi terletak pada nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,134. Artinya kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat sebesar 13,4% sisanya 86,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Antara Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Lingkungan keluarga adalah lingkungan pertama dan utama bagi seorang anak. Dimana pada lingkungan keluarga inilah anak pertama kalinya mendapatkan pendidikan yang didalamnya terdapat suatu keadaan di dunia yang dapat berpengaruh pada perilaku anak yang mana anak akan tumbuh menjadi dewasa. Menurut Hasbullah (2012 : 38) lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling utama untuk anak, dimana pada lingkungan keluarga ini anak pertama kalinya menerima pendidikan serta bimbingan, sehingga disebut sebagai lingkungan utama bagi anak karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga.

Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dian Rahmawati, Harini, dan Jonet Ariyanti (2018) dalam penelitiannya yang Berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN Surakarta, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa:

lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS, motivasi belajar berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS. Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN Surakarta.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa lingkungan keluarga sangat berperan penting dalam proses pencapaian hasil belajar yang baik dan optimal bagi peserta didik. Lingkungan keluarga ini juga merupakan salah satu factor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar. Untuk meningkatkan hasil belajar yang optimal diperlukan lingkungan keluarga yang kondusif. Adanya lingkungan keluarga yang baik bagi anak dapat menunjang keberhasilan anak dalam belajar, sehingga hasil belajar yang diperoleh akan menjadi optimal. lingkungan yang baik ini terdiri dari cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan dari keenam indikator lingkungan keluarga tersebut, yang menjadi penyebab kurang maksimalnya hasil belajar pada siswa yaitu suasana rumah dan latar belakang kebudayaan. Oleh karena itu hal ini perlu diperhatikan, untuk kedepannya perlu adanya peningkatan lingkungan keluarga siswa seperti memberikan dan menciptakan suasana rumah yang nyaman bagi anak untuk melakukan belajar dirumah, memberikan kenyamanan dirumah yang dapat menunjang hasil belajar disekolah, karena suasana rumah yang baik akan memicu semangat anak untuk belajar. Kemudian orang tua memberikan peran penting ketika anak mengalami kesulitan dalam belajar, serta orang tua dapat memperhatikan dan menumbuhkan sikap belajar anaknya kearah yang lebih baik dengan memberikan kebiasaan yang baik

pada proses belajar dirumah seperti menetapkan jam belajar dirumah agar hasil belajar yang diperoleh siswa disekolah menjadi maksimal.

2. Pengaruh Antara Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Motivasi belajar adalah dorongan yang ada dalam diri individu untuk berusaha merubah perilaku dalam belajar menjadi kearah yang lebih baik lagi. Menurut Annurahman (2013:180) motivasi pada belajar adalah kekuatan yang bisa memberikan dorongan belajar bagi peserta didik yang terdapat di dalam dan diluar dirinya agar tujuan belajar dapat tercapai.

Hal tersebut selaras dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ni Made Hartini Putri dan Ni Luh Putu Cahyani (2021) dalam penelitiannya yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar, hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan, motivasi belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan. Lingkungan keluarga dan motivasi belajar berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap hasil belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dapat menjadi penggerak dalam terjadi perubahan perilaku pada aktivitas belajar. Dimana motivasi ini memiliki peran penting dalam kegiatan belajar karena motivasi merupakan faktor penentu keberhasilan seseorang dalam belajar. Sehingga untuk mewujudkan hasil belajar yang baik sangat dibutuhkan motivasi yang tinggi di dalam belajar. Motivasi belajar

ini terdiri dari memiliki keinginan untuk berhasil, dorongan dalam belajar, memiliki harapan dan cita-cita, adanya apresiasi dalam belajar, menciptakan kegiatan yang menarik dalam belajar, lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan survei yang telah dilakukan dari ke enam indikator motivasi belajar tersebut, yang mengakibatkan kurang maksimalnya hasil belajar siswa yaitu adanya kegiatan yang menarik dalam belajar dan adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar. Oleh karena itu hal ini perlu diperhatikan, untuk kedepannya perlu adanya peningkatan motivasi belajar pada siswa, guru bisa meningkatkan motivasi belajar siswa agar dapat menciptakan kegiatan yang menarik dalam belajar antara lain mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi pada peningkatan keterlibatan siswa secara efektif dalam kegiatan pembelajaran dan melakukan program remedial bagi siswa yang belum berhasil. Selanjutnya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pada siswa, orang tua dan guru perlu memberikan dorongan bagi siswa dalam belajar agar termotivasi untuk belajar dirumah maupun disekolah dan selalu memperhatikan apa saja yang dibutuhkan dalam belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi nya untuk belajar.

3. Pengaruh Antara Lingkungan Keluarga Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Menurut Hasbullah (2012:38) lingkungan keluarga adalah lingkungan yang paling utama untuk anak, dimana pada lingkungan keluarga ini anak pertama kalinya menerima pendidikan serta bimbingan, sehingga disebut sebagai lingkungan utama bagi anak karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah didalam keluarga. Menurut Annurahman (2013:180) motivasi

pada belajar adalah kekuatan yang bisa memberikan dorongan belajar bagi siswa yang terdapat di dalam dan diluar dirinya agar tujuan belajar dapat tercapai. Sehingga dalam belajar motivasi dapat menjadi daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang dapat mencapai tujuan dalam belajar. Menurut Susanto (2013:12) faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. dimana faktor internal ini terdiri dari kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar serta kondisi fisik dan kesehatan. Sedangkan faktor eksternal terdiri dari lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pencapaian hasil belajar yang baik itu di pengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal yaitu motivasi belajar dan lingkungan keluarga.

Hal tersebut selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Musyaddat (2019) yang berjudul Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Pada Mata Materi Menyusun Laporan Keuangan Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kotanopan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa: ada pengaruh yang positif dan signifikan antara lingkungan keluarga terhadap hasil belajar akuntansi siswa, ada pengaruh positif dan signifikan antara motivasi belajar terhadap hasil belajar akuntansi siswa, dan ada pengaruh yang signifikan antara lingkungan keluarga dan motivasi belajar siswa secara bersama-sama terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi menyusun laporan keuangan dikelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kotanopan.

Dalam hal ini menunjukkan bahwa salah satu yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan keluarga dan motivasi belajar. Lingkungan keluarga memiliki peranan yang

penting pada keberhasilan anak dalam belajar. Faktor orang tua sangat tinggi pengaruhnya terhadap keberhasilan dan motivasi anak dalam belajar. Motivasi merupakan dorongan pada anak yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar diukur dengan tekun dalam menghadapi tugas, memiliki minat belajar, memiliki keinginan untuk berhasil, adanya dorongan dari orang terdekatnya. Dalam hal ini semakin tinggi motivasi yang dimiliki siswa maka semakin baik hasil belajar yang diperolehnya. Semakin sesuai motivasi yang diberikan maka semakin berhasil siswa dalam menyerap pembelajaran disekolah. Dengan demikian lingkungan keluarga dan motivasi belajar yang tinggi merupakan faktor yang sangat penting dalam pencapaian hasil belajar bagi siswa, dimana lingkungan keluarga dan motivasi belajar ini secara bersama-sama berperan penting dalam mencapai keberhasilan belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan di SMA Negeri 2 Siak Hulu di dapat kesimpulan sabagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu, dengan diperoleh persamaan $Y = 35.061 + 0,355X_1 + 0,508X_2$. Selanjutnya dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.514 > 1.97783$), maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu, dengan diperoleh persamaan $Y = 35.061 + 0,355X_1 + 0,508X_2$. Selanjutnya dilihat dari nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} (3.047

> 1.97783), maka H_0 ditolak dan H_2 diterima.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar secara bersama-sama terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 2 Siak Hulu. Dengan nilai $F_{hitung} 11,567$ dengan nilai $F_{tabel} 3,06$ atau $11,567 > 3,06$, dengan tingkat signifikan $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, dapat disimpulkan bahwa variabel lingkungan keluarga (X_1) dan variabel motivasi belajar (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pada SMA Negeri 2 Siak Hulu.

Melihat dari hasil penelitian, maka penulis ingin memberikan saran kepada yang bersangkutan agar dapat dipertimbangkan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi orang tua, diharapkan dapat menciptakan suasana rumah yang kondusif serta keadaan keluarga yang harmonis yang menjadikan anak nyaman untuk belajar dirumah.
2. Bagi guru serta pihak sekolah, diharapkan untuk dapat membantu menumbuhkan motivasi belajar pada siswa agar dapat mencapai hasil belajar yang diinginkan secara maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya, untuk dapat menambahkan dan meneliti faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar Ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu dan Widodo Supriyono. (2013). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

A.M, Sadirman. (2012). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Annurahman.(2012).*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Azzra, Fefri Indra.,& Jamil, Husnan. 2014. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Solok Selatan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol.2 (2).<https://ejournal.upgrisba.ac.id/index.php/economica/article/view/221>

Dalyono, M. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Dimiyati,M. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Djamarah, Syaiful Bahri. (2011). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

Hasbullah. (2012). *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Musyaddat, Anwar. (2019). Pengaruh Lingkungan keluarga dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar akuntansi Siswa Pada Materi Menyusun Laporan Keuangan Di Kelas X Akuntansi SMK Negeri 1 Kotanopan. *Jurnal Misis Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*. Vol. 2 (3).<https://journal.spada.ipts.ac.id/index.php/MISI/article/view/332>

Pratiwi, Dhita Paramita (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS Di SMA Negeri 1 Lamongan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. Vol. 6 (3).<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jupe/article/view/25052>

- Putri, N., M., Hartini & Cahyani, N., L., Putu. (2021). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Produk Kreatif dan Kewirausahaan Pada Kelas XII SMK PGRI 2 Denpasar. *Arhaniti Studies*. Vol. 2 (1). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/arhaniti/article/view/1357>
- Rahmawati, D., Harini., & Jonet, A. (2018). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas VII SMPN 16 Surakarta. *Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi*. Vol.4 (1). <https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/ptn/article/view/12142/0>
- Sri, Ningsih., Usfandi, Haryaka., & J.R, Watulingas. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Belajar, dan Sikap Siswa Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 22 Samarinda. *Jurnal Primatika*. Vol.8 (1). <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/primatika/article/view/140>
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta CV.
- Susanto, Ahmad. (2013). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Syah, Muhibbin. (2016). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.